

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Susu Botol pada Balita yang dapat Menyebabkan Karies gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Pudukpayung Kota Semarang.

DEVI NUR FITRIANI – 25010110141120

(2014 - Skripsi)

Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang disebabkan oleh pemberian susu botol. Presentase bayi (0-6 bulan) tahun 2011 di Kota Semarang yang tidak diberi ASI Eksklusif sebesar 89,6%. Puskesmas Pudukpayung mempunyai presentasi ASI Eksklusif terendah diantara puskesmas lainnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian susu botol pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 1420 orang dengan total sampel 100 orang. Terdapat 67 responden yang mempunyai perilaku pemberian susu botol yang kurang baik dari 100 responden. Hasil anallisi uji *Chi Square* didapatkan p-value $> 0,05$ sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara karakteristik responden (umur ibu, pendidikan, dan pekerjaan) dengan perilaku ibu dalam pemberian susu botol pada balita. Sedangkan pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dukungan suami dan perilaku teman memiliki nilai p-value $\leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dukungan suami dan perilaku teman dengan perilaku pemberian susu botol pada balita. Saran bagi puskesmas supaya diadakanya penyuluhan baik untuk ibu yang mempunyai anak balita beserta suaminya

Kata Kunci: pemberian susu botol, karies gigi, peran ibu